

Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi

Arifuddin¹, Abdul Rahim Karim²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

¹ arifuddin_arif@iainpalopo.ac.id, ²abdulrahimkarim@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji ragam metode Pendidikan Agama Islam dalam meraih prestasi belajar karena kehadiran pendidikan untuk mengembangkan potensi manusia, mengubah dan mengembangkan potensinya kearah yang lebih baik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustakan (*libarary research*), yaitu kegiatan penelitian dengan menelaah buku referensi dan jurnal-jurnal yang relefan dengan topik pembahasan. Penelitian ini memotret ragam metode dalam pendidikan Agama Islam dalam meraih prestasi belajar. Penelitian menguraikan secara deskriptif konsep metode dan prestasi PAI, landasan implementasi metode PAI, ragam metode PAI, dan kontribusi metode PAI dalam meraih prestasi belajar. Hasil penelitian adalah Metode pembelajaran PAI sangat diperlukan agar dalam proses pembelajaran memudahkan siswa dalam menyimak dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Berbagai landasan dalam mengimplementasikan metode PAI, yaitu; landasan agama, landasan biologis, landasan psikologis, landasan sosiologis. Ragam metode dalam meraih prestasi belajar yaitu; metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode amsal, metode targhib dan tarhib, metode pengulangan, dan metode keteladanan. Pretasi yang diharapkan dalam pendidikan Agama Islam tidak hanya memperoleh nilai IPK yang tinggi dan ijasah, tetapi sampai sampai pada level mencetak generasi yang produktif dan berkontribusi pada kemajuan peradaban. Pada hakikatnya semua orang mendambakan genarasi yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, namun juga memiliki akhlak yang mulia yang senantiasa mengedepankan misi kebaikan dan menafikkan semua bentuk kemungkaran

Kata Kunci: *Konsep Pendidikan Islam, Ragam Metode PAI.*

Pendahuluan

Aristoteles menyebut manusia sebagai “zoon politicon” manusia yang memiliki ikatan terhadap lingkungan kondisi sekitarnya.(Mansor, 1997) Manusia dalam menjalankan tugasnya selalui dituntut memiliki karakter yang profesioan. Tugas professional yang dimaksud bukan hanya berkaitan dengan mejalankan tugas hubungan sebagai hamba-Tuhan, namun terkait juga dengan tugas dan fungsi dalam menjalankan amanah yaitu sebagai khalifah. Pendidikan sebagai solusi dalam menjalankan tugas dan amah manusia.

Kehadiran pendidikan untuk mengembangkan potensi manusia, mengubah dan mengembangkan potensinya kearah yang lebih baik. Berbagai lembaga yang menjadi alternatif dalam mengembangkan dan mengasah kemampuan seseorang yaitu salah satunya

pendidikan formal (sekolah). Sehingga sekolah dituntut mempersiapkan komponen pendukungnya agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.(Andi Arif Pamessangi, 2019) Sehingga target peserta didik untuk belajar dan berprestasi dapat tercapai.

Dalam pendidikan Islam, Rasulullah saw. memberikan kebebasan ummatnya dalam melakukan improvisasi selama tidak keluar dari aturan-aturan syariat.(Arifuddin, 2020) Selain itu, terdapat berbagai komponen pembelajaran yang turut memberikan pengaruh dalam pencapaian belajar yakni, guru, siswa, tujuan, metode, dll. Pencapaian pembelajaran dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui proses selama satu semester.(Ristekdikti, 2015)

Komponen yang turut berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa di kelas adalah guru dan metode yang digunakan. Kemampuan guru dalam memilih metode yang tepat, akan membawahkan pengaruh besar dalam pencapaian pembelajaran. Sehingga pemilihan metode dalam pembelajaran sangat dibutuhkan. Mulyasa menyebutkan bahwa penggunaan metode tepat, bervariasi akan membawa pengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi pembelajaran.(Mulyasa, 2008)

Menurut Sukardi sebagaimana dikutip Luthfi bahwa pembelajaran PAI di sekolah kurang berhasil disebabkan karena pemilihan dan penggunaan metode yang kurang variatif dan menyentuh kejiwaan siswa. Sehingga guru dituntut memiliki kemampuan dalam memilih metode yang relevan agar siswa dapat dengan mudah memahami, mencerna, dan merefleksikan kembali pelajaran yang diperoleh di kelas.(Sukardi, 2013)(Abdullah, 2018) Posisi guru sebagai komponen penting dalam pendidikan, sangat besar dan strategis pengaruhnya.(Arifuddin, 2018) Seorang guru pendidikan Agama Islam bukan hanya mengupayakan bahan pelajaran yang akan diberikan kepada anak didik, melainkan harus mampu memahami dan mengetahui beragam *method* dalam menyampaikan materi pembelajaran atau ilmu pengetahuan dan penerapannya.(Harap, 2018)(Firman, Arifin Ahmad, 2021)

Untuk itu, maka perlu ada penelitian yang akan melacak metode PAI dalam meraih prestasi belajar siswa. Sehingga akan memberikan kontribusi kepada guru dan calon guru PAI terkait penggunaan dan penguasaan metode pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustakan (*library research*), yaitu kegiatan penelitian dengan menelaah buku referensi dan jurnal-jurnal yang relevan dengan topik pembahasan. Penelitian ini memotret ragam metode dalam pendidikan Agama Islam dalam meraih prestasi belajar. Penelitian menguraikan secara deskriptif konsep metode dan prestasi PAI, landasan implementasi metode PAI, ragam metode PAI, dan kontribusi metode PAI dalam meraih prestasi belajar.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang dimaksud adalah data pokok yang dikumpul melalui dokumen-dokumen dan kegiatan observasi peneliti. Sedangkan sumber data sekunder adalah teori-teori yang dikumpul berdasarkan dari pendapat para pakar dibidangnya.

Pembahasan

Konsep Metode dan Prestasi dalam Persepektif PAI

Secara harfiah *method* berawal dari kata yakni *meta* maknanya melalui serta *hodos* maknanya cara/jalan. (Zam, 2017) *Method* berarti jalan atau cara yang harus dilewati agar bisa mengapai satu objek tertentu. Secara etimologis *method* pembelajaran adalah suatu kaidah ataupun teknik tertentu dipakai oleh pendidik untuk mempermudah menyampaikan pembelajaran dan memudahkan para siswa menangkap ilmu atau inti sari dalam pembelajaran secara sistematis dengan tujuan yang sudah ditentukan. Sedangkan pendidikan merupakan sebuah usaha untuk membimbing para peserta didik agar memiliki intelektual yang tinggi serta bertanggung jawab untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Definisi lain menyebutkan bahwa pendidikan merupakan satu upaya tersusun dan terancang didalam prosedur menuntut ilmu. (Rada, 2011)

Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian yang didapatkan seorang peserta didik setelah mengikuti suatu pelajaran atau ujian yang biasanya dapat berupa pernyataan peringkat yang tertera di dalam buku raport siswa ataupun KHS. Prosedur dalam meraih prestasi tidak mudah, berbagai proses yang dilalui. Prestasi akan dicapai apabila terdapat faktor pendukung seperti adanya metode pembelajaran. (Maesaroh, 2013)

Dalam memperoleh pencapaian prestasi, siswa melalui banyak tantangan, mulai dari penilaian dengan keseluruhan teman kelasnya. Mendapatkan prestasi tidak luput dari cara seorang peserta didik dalam berusaha belajar dan tentunya peran seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran. Seorang pendidik menyampaikan objek pelajaran serta memakai metode tertentu dapat mempermudah para siswanya dalam menerima pembelajaran yang diajarkan. Semua tidak luput dari usaha para peserta didik serta usaha pendidik di dalam prosedur pembelajaran yakni memilih dan menerapkan metode cocok didalam pembelajaran.

Method pembelajaran PAI sangat diperlukan agar dalam proses pembelajaran memudahkan siswa dalam menyimak dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Melalui metode pembelajaran siswa dapat terangsang serta antusiasme untuk belajar. Sehingga metode PAI bertujuan untuk mendorong keberhasilan dalam belajar, memberikan keringanan pada siswa dalam menuntut ilmu berlandaskan keinginan dan merangsang upaya partisipasi didalam proses pembelajaran antar guru dan siswa. Selain dari pada itu agar dapat menunjukkan manfaat dari strategi pembelajaran Agama Islam yaitu memberikan gagasan kepada para siswa menjalani prosedur interaksi baik antar seorang guru dengan siswanya. (Armai, 2002) Sehingga pembelajaran PAI mengacu pada kegiatan praktik pembelajaran yang dipraktikkan Rasulullah tidak hanya sampai pada level nilai, melainkan bertujuan mencetak generasi yang produktif dan berkontribusi pada kemajuan peradaban. (Arifuddin, 2019)

Landasan Implementasi Metode PAI

Semua orang mendambakan generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, (Andi Arif Pamessangi, 2020) namun juga memiliki akhlak yang mulia yang senantiasa mengedepankan misi kebaikan dan menafikkan semua bentuk kemungkaran. (Arifuddin, 2020) Misi merupakan misi pendidikan agama Islam yang

seharunya ditanakna dalam jiwa peserta didik. Oleh karena itu, *locus* pendidikan formal (sekolah) perlu memperharikan berbagai landasan dalam mengimplementasikan metode PAI, yaitu:

1. Landasan Agama

Dalam pemilihan metode pendidikan, harus berdasarkan dan berlandaskan pada Agama Islam, yakni al-Quran dan hadist. Kedua sumber tersebut, sebagai sumber utama. Sehingga dalam proses implementasi pembelajaran, pemilihan metode tersebut sesuai akan kepentingan kebutuhan yang ada, serta didasari nilai dari kedua-duanya yaitu al-Qur'an dan Hadist.(Zam, 2017)

2. Landasan Biologis

Biologis manusia, memiliki dampak didalam pertumbuhan pengetahuannya, seiring meningkatnya daya intelektual seseorang. Olehnya itu, didalam memberikan metode pengajaran dalam *islamic education*, guru wajib mencermati dengan seksama pertumbuhan biologis para muridnya.(Zam, 2017)

Manusia berdasarkan fitrahnya, mengalami siklus pertumbuhan fisik yang dimulai dari dalam kandungan hingga lahir, dewasa, tua, dan mati kembali ke tanah. Semakin mengalami pertumbuhan fisik atau kematangan siswa, maka akan bertambah pula ilmu pengetahuannya. Jadi seorang guru sejatiah adalah mereka yang tidak mengabaikan keadaan fisik siswanya. Guru akan menggunakan metode pendidikan yang sesuai dengan umur dan tahap perkembangannya.(Qowim, 2020)

3. Landasan Psikologis

Dalam proses transfer ilmu pengetahuan diperlukan suasana pikiran dan hati jernih agar dalam proses pembelajaran tersebut bisa dengan mudah diserap dan dipahami. Kondisi psikis peserta didik perlu diperhatikan oleh guru, apalagi dalam kondisi jiwa yang tidak normal atau masih labil. Keadaan fisik dan batin harus sejalan, agar semangat dalam belajar terealisasikan.(Qowim, 2020)

Kondisi psikologis dan perkembangan peserta didik sangat berpengaruh besar dalam menerima pengetahuan dan pendidikan yang dilakukan. Suasana jiwa yang goyah akan berpengaruh dalam penerimaan pembelajaran serta penerapan mutu tidak bisa terlaksanakan sesuai yang diinginkan. Dalam penerapan metode pembelajaran harus berdasarkan keadaan psikologis anak didiknya. Seorang guru dituntut agar bisa menumbuhkan kemamuan psikologis pada siswa.(Zam, 2017)

4. Landasan Sosiologis

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk sosial. Sehingga membutuhkan interaksi antara siswa dan siswa, guru dengan siswa. Interaksi tersebut sebagai interaksi yang saling menguntungkan dan memberikan efek positif terhadap keduanya. Memilih dan menggunakan metode pembelajaran Islam harus berdasarkan pada landasan sosiologis.(Zam, 2017)

Ragam Metode PAI

Komponen yang turut berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa di kelas adalah guru dan metode yang digunakan. Kemampuan guru dalam memilih metode yang

tepat, akan membawahkan pengaruh besar dalam pencapaian pembelajaran. Sehingga pemilihan metode dalam pembelajaran sangat dibutuhkan. Mulyasa menyebutkan bahwa penggunaan metode tepat, bervariasi akan membawa pengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi pembelajaran. (Mulyasa, 2008) Ada berbagai ragam metode dalam pembelajaran pendidika Islam sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Ceramah dari segi bahasa yaitu penuturan secara lisan seorang guru kepada para siswanya didalam proses pembelajaran dalam ruangan. Metode ceramah bisa dikatakan metode tradisional karena digunakan dari dahulu kala sampai sekarang. Dalam penggunaan metode ini, proses belajar mengajar dilaksanakan dengan penyajian bahan pembelajaran melalui penuturan lisan atau penjelasan lisan oleh seorang pendidik kepada peserta didiknya. Guru yang berperan aktif dalam berbicara yang diselipkan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang dibahas, sementara para peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan menulis inti sari pokok pembahasan materi yang dijelaskan seorang guru. (Tambak, 2014)

b. Metode Tanya Jawab

Teknik ini adalah jalan yang dipakai oleh seorang guru untuk mengajar, dimana terjadinya interaksi timbal balik antar guru dan siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan guru menjawab, ataupun sebaliknya. Guru memberikan pertanyaan dan para murid menjawab. (Usman, 2002) Penggunaan cara ini mengelolah pembelajaran dengan mengeluarkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan para peserta didiknya memahami materi yang dipelajari. Metode ini juga sudah pernah digunakan Rasulullah Saw. dalam memberikan pengajaran.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan suatu metode yang bahan materi pembelajaran dan penyajiannya, seorang pendidik memberikan kesempatan kepada para peserta didiknya untuk berbicara serta membahas materi pembelajaran dan menganalisisnya, berguna untuk mengumpulkan pendapat, mengambil kesimpulan, serta menyusun berbagai macam cara dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Metode diskusi ini, memiliki pengaruh kepada peserta didik agar dapat mengembang potensi kecakapan mereka dalam berbicara, menyampaikan pendapat terhadap materi yang dipelajari. Metode diskusi ini merupakan teknik pembelajaran yang mendiskusikan masalah yang muncul, saling adu pendapat serta argumen secara objektif serta rasional. (Rada, 2011)

d. Metode Pemberian Tugas

Memberikan tugas adalah suatu teknik pembelajaran yang digunakan seorang pendidik dengan menyerahkan tugas kepada muridnya. Namun sebelumnya ada materi pembelajaran diberikan. Tugas tersebut akan diperiksa oleh guru dan para peserta didik yang bertanggung jawabkan hasil pekerjaan tugasnya masing-masing. Pemberian tugas dapat dilakukan dengan cara kelompok maupun perindividu. Metode ini biasanya dipergunakan agar siswa mendapatkan prestasi belajar yang bagus. (Patonah, 2016)

e. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan teknik seorang guru dalam memberikan materi dengan menggunakan alat peraga, menjelaskan sesuatu mata pelajaran tertentu agar memperlihatkan mengenai proses terjadinya sesuatu sedangkan para peserta didik memperhatikan dengan seksama proses tersebut.(Fikri, 2011)

f. Metode Eksperimen

Metode eksperimen merupakan teknik yang dalam proses belajar mengajar seorang guru. Langkah kegiatannya adalah menyuruh para peserta didiknya untuk melakukan sebuah percobaan, setiap hasil dari percobaan yang dilakukan itu diamati oleh para peserta didik. Sedangkan seorang guru hanya mengamati atau memperhatikan para peserta didik terhadap proses percobaan yang dilakukan, serta sesekali guru memberikan arahan tentang bagaimana cara atau prosesnya. serta menarik kesimpulan sendiri mengenai objek yang dipelajarinya.(Zam, 2017)

g. Metode Amsal

Metode amsal (perumpamaan) merupakan suatu metode pembelajaran yang dalam melaksanakan oleh seorang guru memberi pengetahuan kepada peserta didik dengan memberikan sebuah contoh atau perumpamaan.(Zam, 2017) Perumpamaan ini merupakan suatu metode yang biasanya di gunakan oleh baginda Nabi Muhammad saw. yang berguna dalam menyampaikan pengetahuan kepada para sahabatnya, hingga para sahabat paham dengan apa yang dimaksud.

Metode Amsal dibentuk untuk khalayak yang tidak paham atau tidak mengerti akan sesuatu. Allah memberikan sebuah pengandaian untuk khalayak dari pribadi mereka sendiri bukan dari diri-Nya untuk mereka bisa mengerti dengan apa yang belum dipahami.(Arsyad, 2017)

h. Metode Targhib dan Tarhib

Merupakan sebuah teknik yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar dimana seorang pendidik meyerahkan ajaran pelajaran dengan memberikan akibat dari kebaikan bila murid melakukan kebaikan, dan ganjaran keburukan apabila murid melakukan keburukan. Targhib artinya janji Allah akan kesenangan dan Tarhib artinya hukuman akibat perbuatan dosa yang dilakukan. Tujuannya agar peserta didik dapat melakukan kebaikan serta menjauhi segala bentuk keburukan.(Langgulong, 1979)

i. Metode Pengulangan

Merupakan suatu proses belajar mengajar dengan seorang guru yang memberikan materi pembelajaran secara berulang-ulang agar para siswa bisa mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan. Pengulangan sangat bagus dilakukan karena semakin sering ulang, maka siswa akan sering mengingat materi pembelajaran tersebut. Penerapan teknik pengulangan merupakan sebuah prosedur melakukan sesuatu secara terus-menerus secara terurut dan rapih serta memikirkan dengan seksama cara mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan.(Ghade, 2014)

j. Metode Keteladanan

Metode teladan sering dikatakan metode meniru yaitu cara pemberian ilmu pengetahuan melalui pemberian contoh tokoh keteladanan yang baik pada para muridnya. Di

dalam al-Qur'an keteladanan diprediksikan dengan kata *uswah* yang selanjutnya diberikan sifat diakhirnya sifat *hasanah* artinya keteladanan yang baik. Penerapan teknik teladanan merupakan suatu teknik pembelajaran dengan jalan guru memperlihatkan contoh keteladanan yang baik pada para siswanya agar dapat diikuti serta dilakukan. Yang boleh ditiru hanya perbuatan yang baik dan yang buruk jangan diikuti.(Hidayat, 2015)

Kontribusi Metode PAI dalam Meraih Prestasi Belajar

Teknik pendidikan adalah sesuatu yang paling utama dan terpenting didalam mendukung terlaksananya proses belajar mengajar. Metode pembelajaran hampir seluruhnya berguna untuk kepentingan para siswa. Seorang pendidik berbuat seperti stimulator, motivator, fasilitator maupun hanya sebatas pengarahan.(Tafsir, 2004) Pendidik yang hebat merupakan guru yang mampu memilah teknik pembelajaran yang cocok didalam usaha mencerdaskan para siswanya. Guru yang hebat adalah mengusahakan agar materi pembelajaran yang ia berikan kepada muridnya mudah diterima dan dipahami.

Seorang guru dituntut untuk menjadi orang yang mampu memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada para peserta didiknya. Guru diharuskan memahami berbagai macam metode dalam pembelajaran. Baik itu metode cerama, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan lain-lain. Yang dipergunakan dari zaman dahulu hingga sekarang, sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga kualitas pembelajaran meningkat, sehingga secara otomatis tujuan pembelajaran akan tercapai, termasuk pembelajaran PAI.(Karim, 2020)

Hasil belajar merupakan buah hasil dari kerja keras para murid dalam belajar, biasa disebut sebagai preasetasi yang didapatkan siswa setelah mengikuti serangkaian proses kegiatan pembelajaran. Dapat diketahui bahwa dengan adanya metode pembelajar, makadapat mempengaruhi prestasi para peserta didik. Ketika teknik yang dipergunakan disesuaikan dengan kebiasaan siswa, dan mampu menangkap maksud dari pembelajaran tersebut, maka prestasi peserta didik pun ikut meningkat, artinya keberhasilan dari proses belajar mengajar. Hal ini tergantung dari metode pembelajaran yang digunakan.

Prestasi yang didapatkan oleh peserta didik tidak lepas dari peran seorang guru yang hebat dalam memberikan membimbing serta memilih metode pembelajaran yang cocok untuk para peserta didiknya. Berbagai kontribusi metode pembelajar dalam meningkatkan pemahaman dan meningkatkan prestasi siswa melalui metode-metode tersebut. Sehingga tidak diragukan lagi akan lahir para generasi-generasi penerus bangsa yang hebat.

Adapun beberapa kontribusi penerapan metode pendidikan Agama islam yaitu:(Armai, 2002)

- a. Untuk memudahkan seorang guru dalam memaparkan bahan pembelajaran dengan baik serta mudahkan para peserta didik untuk memahaminya, serta menjauhkan kesan jenuh di dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan.
- b. Metode pembelajaran akan memudahkan guru dalam kegiatan transfer ilmu sesuai dengan keadaan kelas, sehinggann proses menuntut ilmu lebih mudah dilaksanakan.
- c. Pendidik bisa lebih menekankan pada wilayah afektif dari pada wilayah kognitif serta membentuk peran pendidik Islam lebih mendidik.

- d. Memudahkan seorang guru dalam memberikan ilmu agama Islam. Sehingga dapat melahirkan rasa tanggung jawab kepada para peserta didik agar menjahui dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Kesimpulan

Kehadiran pendidikan untuk mengembangkan potensi manusia, mengubah dan mengembangkan potensinya kearah yang lebih baik. Berbagai lembaga yang menjadi alternatif dalam mengembangkan dan mengasah kemampuan seseorang yaitu salah satunya pendidikan formal (sekolah). Sehingga sekolah dituntut mempersiapkan komponen pendukungnya agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode pembelajaran PAI sangat diperlukan agar dalam proses pembelajaran memudahkan siswa dalam menyimak dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Berbagai landasan dalam mengimplementasikan metode PAI, yaitu; landasan agama, landasan biologis, landasan psikologis, landasan sosiologis.

Ragam metode dalam meraih prestasi belajar yaitu; metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode amsal, metode targhib dan tarhib, metode pengulangan, dan metode keteladanan.

Prestasi yang diharapkan dalam pendidikan Agama Islam tidak hanya memperoleh nilai IPK yang tinggi dan ijasah, tetapi sampai sampai pada level mencetak generasi yang produktif dan berkontribusi pada kemajuan peradaban. Pada hakikatnya semua orang mendambakan generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, namun juga memiliki akhlak yang mulia yang senantiasa mengedepankan misi kebaikan dan menafikkan semua bentuk kemungkaran

Reference

- Abdullah, M. L. (2018). Efektivitas Penerapan Metode Qissatu al-Qur'ani untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Kelas IV SD Cirebon Islamic School (CIS) Full Day. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).
- Andi Arif Pamessangi. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, 2(1).
- Andi Arif Pamessangi. (2020). Optimalisasi Potensi Kecerdasan Anak Sejak Dini dalam Belajar Bahasa Arab. *Tunas Cendekia*, 3(2).
- Arifuddin. (2018). Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung. *Al-Qayyimah*, 1(1).
- Arifuddin. (2019). Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian dalam Pendidikan). *Mudarrisuna*, 9(2).
- Arifuddin. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan; Kontribusi Lembaga Informal Terhadap Pembinaan Karakter Anak. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1).

- Armai, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metedeologi Pendidikan Islam*. Ciputat Press.
- Arsyad, J. (2017). Metode Perumpamaan dalam Praktik Mengajar Rasulullah. *Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan, VII*(1).
- Fikri, M. (2011). Konsep Pendidikan Islam. *Ilmiah Islam Futura, XI*(1).
- Firman, Arifin Ahmad, A. (2021). Teaching Materials Development of Indonesian Language Based on Islamic Text in Islamic Universities. *Universal Journal of Educational Research, 9*(1).
- Ghade, F. (2014). Implementasi Metode Takrar dalam Pembelajaran Menghapal Al-Quran. *Ilmiah Didaktika, XIV*(2).
- Harap, A. S. (2018). Metode Pendidikan Islam dalam Presfektif Filsafat Pendidikan Islam. *Hikmah, 15*(1).
- Hidayat, N. (2015). Metode Keteladanan Dalam Pendidikan Islam. *Ta'llum, 03*(02).
- Karim, A. R. (2020). Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum. *Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 1*(1).
- Langgung, H. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam*. Bulan Bintang.
- Maesaroh, S. (2013). Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Kependidikan, 1*(1).
- Mansor, A. al. (1997). *Jalan Kebahagiaan yang Diridhai* (1st ed.). Raja Grafindo Persad.
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (VIII). PT Remaja Rosda Karya.
- Patonah, R. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pemberian Tugas Renitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Akutansi. *Ilmiah Edukasi, 4*(4).
- Qowim, A. N. (2020). Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *Pendidikan Islam, 3*(1).
- Rada, S. dan. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Alfabeta.
- Ristekdikti, D. (2015). *Paradigma Capaian Pembelajaran*. Dirjen Ristekdikti.
- Sukardi, I. (2013). *Model-Model Pembelajaran Modern*. Tunas Gemilang Press.
- Tafsir, A. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. PT Remaja Rosda Karya.
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyah, 21*(2).
- Usman, B. (2002). *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat Pres.
- Zam, F. Z. (2017). Metode Pendidikan Islam Presfektif Hadis Rasulullah Saw. *Sabilarrasyad, 2*(2).

---Halaman ini sengaja dikosongkan---